

## **ABSTRAK**

*Kawasan Tembalang merupakan kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan pendidikan di Kota Semarang mampu menjadi salah satu pusat pertumbuhan baru yang menumbuhkan kawasan sekitarnya dengan pesat. Kawasan perguruan tinggi Tembalang memiliki peranan yang paling dominan dalam perkembangan kawasan di sekitar, khususnya di wilayah Kelurahan Tembalang, Pedalangan, dan Sumurboto. Peristiwa yang terjadi akibat dari perkembangan pendidikan tinggi yaitu adalah aglomerasi alih fungsi rumah sebagai usaha kos-kosan. Semakin meningkatnya jumlah mahasiswa setiap tahunnya mengakibatkan semakin banyak permintaan kos-kosan. Dalam kurun waktu 2007-2016, perkembangan kawasan pendidikan tinggi Tembalang mempengaruhi pertumbuhan kawasan permukiman dan perkembangan rumah disekitarnya khususnya. Perkembangan tersebut mencakup munculnya kawasan perumahan baru, peningkatan harga lahan, luasan lahan terbangun yang menyebabkan semakin berkurangnya ruang terbuka hijau dan alih fungsi rumah yang menyebabkan peningkatan ekonomi kawasan.*

*Tujuan penelitian mata Kuliah Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui model aglomerasi perkembangan kawasan pendidikan tinggi terhadap alih fungsi rumah di kawasan pendidikan tinggi Tembalang. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilakukan analisis Analisis perkembangan kawasan Pendidikan Tinggi, analisis perkembangan kawasan pendidikan tinggi terhadap alih fungsi rumah dan analisis model aglomerasi.*

*Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Tahapan yang dilakukan dalam melakukan penulisan ini yaitu melalui tahapan persiapan, tahapan pengumpulan data baik secara primer ataupun sekunder, tahapan pengolahan dan penyajian data, tahap analisis data, dan tahap akhir yaitu tahap penyusunan laporan.*

*Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa model yang terjadi akibat perkembangan perguruan tinggi terhadap alih fungsi rumah yaitu Model Multi Nodal. Model Multi Nodal ini terdiri dari satu pusat dan beberapa sub pusat dan sub-sub pusat yang saling terhubung satu sama lain. Sub-sub pusat selain terhubung langsung dengan sub pusat juga terhubung langsung dengan pusat. Satu pusat ini yaitu Tembalang, karena banyak mahasiswa, kampus, perdagangan dan jasa sehingga berpengaruh terhadap kawasan sekitarnya.*

**Kata kunci: Aglomerasi, Perkembangan Perguruan Tinggi, Alih Fungsi Rumah**

## **ABSTRACT**

*Tembalang is an education area in Semarang city that is able to become one of the new growth centers. Some locations that get influence from these developments are Kelurahan Tembalang, Pedalangan, and Sumurboto. The result of the development of the higher education area is agglomeration. One form of agglomeration is the shift of house functions as a rent house, trades and others. The development of Tembalang higher education area affects the growth of residential area and home development. These developments include the emergence of new housing areas, increased land prices, widened land area. The impact of this is the decrease in green open space and economic improvement of the region.*

*The purpose of this study is to determine the agglomeration model of the development of higher education area over the home function in Tembalang Pedalangan and Sumurboto area. To achieve these objectives, the analysis of the development of higher education area of the home function and analysis of agglomeration model. The research approach used in this research is descriptive qualitative.*

*Based on the results of the research it can be seen that the model that occurs due to the development of higher education due to the transfer of home function is the Multi Modal Model. The Multi Nodal model consists of one center and several sub centers that connected to each other.*

**Key Word: Agglomeration, Growth of higher education, shift of house**